BAB IV

ANALISIS FRAMING BERITA BASUKI TJAHAJA PURNAMA DI MEDIA MASSA SURYA DAN JAWA POS

A. Framing media Surya dan Jawa Pos

1. Isu/Peristiwa tanggal 5 November 2016

1) Frame Surya

Judul artikel : Kalla janji secepatnya proses hukum Ahok

Ringkasan : Demo unjuk rasa terhadap kasus Ahok berahir dengan pertemuan antara wakil presiden Jusuf Kalla dengan perwakilan pengunjukrasa. Para pengunjukrasa diberi janji oleh pemerintah berupa penyelesaian kasus hukum Ahok secara tegas dan cepas. Perwakilan dari peserta aksi ialah Ustadz Bakhtiar Nashir, Ustadz Zaitul Rasmi, dan Ustads Misbah. Sedangkan yang mendampingi Jusuf Kalla ialah Menkopolhukam (Wiranto), menteri sekretaris negara (Pratikno) menteri agama (Lukman Hamin), Sekretaris kabinet (Pramono agung), TNI jendral (Gatot) dan kapolri Jendreal Pol (Tito Karnavian).

Tabel 1.A Analisis Framing Pan and Konsicki artikel Surya tanggal 5 November 2016

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	*Judul*	Kalla janji seceparnya proses hukum Ahok
	Lead	Tidak ada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 1.A Analisis Framing Pan and Konsicki artikel Surya tanggal 5 November 2016 Lanjutan

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Latar informasi	Para peserta aksi demo menuntut proses hukum agar diselsesaikan dengan adil dan cepat.
	Kutipan sumber	1. Jusuf Kalla • Kesimpulanya adalah soal saudara Ahok, kita akan tegakkan hukum secara tegas dan diselesaikan dalam dua minggu. 2. Wiranto • Mereka tetep ingin bertemu presiden, lalu mereka bersedia bertemu dengan wakil presiden. 3. Ustadz Bahtiar Nashir • Nah itu saya juga belum bisa bicara sekarang 4. Munarman • Mohon bagi para peserta agar kita tetap tertib, tetap damai. Jaga keamanaan karena kerusuhan bukanlah ciri khas kita.
	Pernytaan/ opini	Dalam artikel ini terdapat pernyataan bahwa pasukan asmaul husna dan peserta 411 dibatasi dua lapis kawat dan mereka bersila sambil melantunkan asmaul husna.
	Penutup	Artikel ini ditutup dengan pernyataan wartawan bahwa antara pasukan asmaul husna yang berjumlah 499 orang dan demonstran dibatasi dua lapis kawat berduri. Pasukan bersila dan melantunkan Asmaul
Struktur skrip	*What*	Janji wakil presiden kepada massa aksi 411
	Where	Jakarta
	When	5 November 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 1.A Analisis Framing Pan and Konsicki artikel Surya tanggal 5 November 2016 Lanjutan

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur skrip	*Who*	Jusuf Kalla
	Why	Massa aksi 411 ingin menuntut proses hukum Ahok mengenai.
	Why	kasus penistaan agama yang dilakukanya.
	How	Pada awalnya para peserta demo aksi 411 menginginkan bertemu dengan presiden Jokowi agar menegakkan hukum untuk Basuki Tjahaja Purnama atas dugaan penistaan agama yang dilakukanya. Namun pada saat itu presiden Jokowi tidak ada sehingga yang menemui adalah wakil presiden Jusuf Kalla. Pertemuan antara perwakilan peserta demo (Ustadz Bachtiar Nashir dan dua lainya) dengan Jusuf kalla berlangsung selama 30 menit.
Struktur tematik	Paragraf, Proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat.	Artikel ini diawali dengan pernyataan wartawan yang juga sebagai kesimpulan bahwa aksi demo ini terjadi karena menuntut proses hukum Ahok, aksi ini diahiri dengan pertemuan antara perwakilan peserta demo dengan wakil presiden. Dalam hal ini peserta demo membawa pulang janji pemerintah berupa penyelesaian hukum secara tegas dan cepat mengenai kasus Ahok. Dipertengahan artikel ini terdapat pernyataan dari Ustad bachtiar bahwa setelah pertemuan dengan wakil presiden itu, soal akan ada demo lanjutan atau tidak masih belum tau, karena belum bisa dipastikan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 1.A Analisis Framing Pan and Konsicki artikel Surya tanggal 5 November 2016 Lanjutan

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Retoris	Kata, idiom, gambaran/foto, grafik.	Kata janji dalam judul utama memberikan gambaran bahwa pemerintah benar-benar akan memberikan kepastian hukum terhadap kasus Ahok. Namun di gambar dalam artikel ini tidak meberikan kejelasan, karena gambar yang dimuat dalam artikel ini lebih kuat pada peserta aksi yang bermacam-macam kostum maupun tingkah

Analisis:

a. Struktur sintaksis

Jika dilihat dari struktur sintaksis, artikel yang memberitakan tentang demo 4 November ini menandakan arti pentingnya penegakan hukum. Dalam hal ini informasi mengenai proses hukum Ahok disajikan didepan atau ditekankan di *headline*. Aksi 4 november ini memang disajikan dengan didahului janji wakil presiden kepada para peserta aksi. Hal ini menandakan bahwa artikel ini mencoba membawa pembaca untuk pro pemerintah.

Latar dalam berita ini juga menentukan dari pada headline yang dibuat wartawan, dari sini latar yang menentukan ialah Para peserta aksi demo menuntut proses hukum agar diselsesaikan dengan adil dan cepat.

Kutipan sumber artikel ini diambil dari 4 orang yaitu Jusuf Kalla (wakil presiden), Wiranto (Menkopolhukam), Ustad Bahtiar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nashir (perwakilan peserta aksi yang bertemu dengan Jusuf Kalla), Munarman (korlap aksi demo 4 November).

b. Struktur skrip

Struktur skrip dalam artikel ini sudah memenuhi kelengkapan berita yaitu 5W+1H, yang ditekankan pada berita ini memanglah janji yusuf kalla kepada para peserta demo aksi 4 november karena disini para peserta aksi 4 november Pada awalnya menginginkan bertemu dengan presiden Jokowi agar menegakkan hukum untuk kasus Basuki Tjahaja Purnama atas dugaan penistaan agama yang dilakukanya. Namun pada saat itu presiden Jokowi tidak ada sehingga yang menemui adalah wakil presiden Jusuf Kalla. Pertemuan antara perwakilan peserta demo (Ustadz Bachtiar Nashir dan dua lainya) dengan Jusuf Kalla berlangsung selama 30 menit.

c. Struktur tematik

Berita bagi Pan and Konsicki memiliki kemiripan dengan ujian hipotesis, yakni semua peristiwa yang diliput, sumber yang dikutip, dan pernyataan yang diungkapkan semua perangkat itu digunakan sebagai alat dukung yang logis bagi hipotesis yang dibuat.

Jika dilihat dari struktur tematik, maka artikel ini dapat diamati dari kemunculan demo 4 November yang berahir dengan kericuhan. Memang pada awalnya yang diungkapkan wartawan adalah soal janji Jusuf Kalla mengenai proses hukum Ahok. Namun pada dasarnya berita ini mengungkapkan betapa marahnya para peserta aksi 4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

November saat itu ketika tidak bisa bertemu dengan presiden Joko Widodo.

Wartawan dalam hal ini menggunakan koherensi penjelas, hal ini bisa dilihat pada paragraf pertama yang menyatakan bahwa wakil presiden memberi janji kepada para peserta demo 4 November. Penjelasan dari pernyataan ini ada pada paragraf selanjutnya yakni pada kutipan pernyataan Jusuf Kalla "*kesimpulannya adalah soal Saudara Ahok, kita akan tegakkan hukum secara tegas dan diselesaikan dalam dua minggu*". Memang pada pargaraf selanjutnya juga dijelaskan bagaimana para peserta menolak untuk ditemui Wiranto yang sebelumnya diminta presiden Jokowi untuk mewakilinya. Hingga ahirnya mereka menerima untuk ditemui oleh wakil presiden Jusuf Kalla.

Diparagraf terahir juga dijelaskan bagaimana para peserta menggemakan sholawat dan *kalimat thoyyibah* seperti takbir dll. Sehingga demo 4 November ini pecah akan lantunan sholawat dan takbir.

d. Stuktur retoris

Struktur retoris memiliki kecenderungan dari wartawan bahwa apa yang diberitakan itulah yang benar. dari sini artikel yang dibuat oleh wartawan ini memiliki citra baik untuk wakil presiden Jusuf Kalla, yang mana pemenggalan kata yang dipakai oleh wartawan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memberikan gambaran bahwa pemerintah dalam hal ini juga bertindak dalam menegakkan hukum.

Kata "*janji secepatnya*" yang digunakan oleh wartawan dalam judul utama memberikan kesan yang indah untuk para pembaca terhadap sistem pemerintahan Indonesia. Bahwasanya kasus Ahok ini akan ditangani dengan cepat dan adil.

2) Frame Jawa Pos

Judul artikel : JK: Kasus Ahok tuntas dua pekan

Ringkasan: Terdapat ratusan ribu orang yang datang ke Jakarta bertujuan untuk unjuk rasa serta mengawal fatwa MUI tentang kasus dugaan penistaan agama yang dilakukan oleh Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama. Namun bukan hanya sampai pada ibu kota saja, unjuk rasa itupun dilakukan di berbagai kota seperti Makassar, Medan, Solo, Surabaya, Malang dan kota-kota lain.

Tabel 2.A analisis framing Pan and Konsicki artikel Jawa Pos tanggal 5 November 2016

Perangkat Framing	**Unit Pengamatan**	**Hasil Pengamatan**
Struktur Sinaksis	*Judul*	JK: Kasus Ahok tuntas dua pekan
	Lead	Unjuk rasa tertib mulai 18:45 diwarnai ricuh
	Latar Informasi	Para pengunjuk rasa merasa tidak puas karena belum bertemu dengan Presiden Jokowi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur sintaksis	Kutipan sumber	1. Jusuf Kalla • Kapolri menjanjikan selesai dalam dua minggu 2. Bachtiar • Itu (aksi) saya belum bisa bicara sekarang 3. Wiranto • Kami diperintahkan mewakili 4. Bambang suswantono • Ini instalasi kepresidenan. Kami amankan 5. Kapolrestabes Surabaya • Tidak ada informasi itu, surabaya damai-damai saja
	Pernyataan/opini	Wartawan menyatakan bahwa para pengunjuk rasa mulai ricuh, entah siapa yang memulai, setelah itu terjadi pelemparan ke arah polisi. Situasi memanas. Polisi melepaskan tembakan gas air mata. Hal tersebut pendemo kocar-kacir
	Penutup	Lepas tengah malam sekitar pukul 00.15, presiden Jokowi menggelar jumpa pers di istana Negara. dia menilai kerusushan dalam unjuk rasa terjadi karena ditunggangi oleh kepentingan politik tertentu. Dia meminta para pengunjuk rasa kembali kerumah dan daerah masing-masing dengan tertib. Jokowi mengapresiasi kerja keras petugas keamanan yang melakukan pendekatan persuasif sehingga situasi tetap kondusif.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur skrip	*What*	Kegaduhan para pengunjuk rasa
	Where	Jakarta
	When	5 November 2016
	Who	Para pengunjuk rasa
	Why	Karena mereka merasa tidak puas dengan hanya bertemu wakil presiden Jusuf Kalla
	How	Pada awalnya para pengunjuk rasa tertib, namun semakil larut malam dan semakin jenuh menunggu presiden ahirnya kegaduhanpun berlangsung. Entah siapa yang memulainya. Namun pada ahirnya semua membuat kerusuhan.
Struktur tematik	Paragraf, Proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat.	Awal paragraf dalama artikel ini dimulai dengan pernyataan bahwa unjuk rasa mengawal fatwa MUI mengenai kasus dugaan penistaan agama oleh Ahok, diikuti oleh ratusan ribu orang. Tidak hanya jakarta namun dari berbagai macam kota besar di indonesia. Ditengah pargaraf terdapat beberapa peryataan dari para petinggi negara bahwa mereka di beri mandat oleh presiden Jokowi untuk mewakili dia. Diahir paragraf ditutup dengan pernyataan Jokowi bahwa kerusuhan yang dilakukan oleh para pengunjuk rasa itu dimotori oleh kepentingan politik. Selain itu Jokowi menyampaikan terima kasih kepada petugas keamanan telah menjalankan tugasnya dengan baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Retoris	Kata, idiom, gambaran/foto, grafik.	Kalimat "*tuntas dua pekan*" memberikan penguatan terhadap proses hukum yang ada di Indonesia. Dari sini bisa dilihat bahwa wakil presiden berusaha untuk memberikan
Struktur Retoris	Kata, idiom, gambaran/foto, grafik	ketenangan terhadap para pengunjuk rasa agar sedikit tenang akan aksi yang dilakukan. Gambar yang terpampang di halaman utama, menggambarkan bahwa pada awalnya para pengunjuk rasa sangatlah tenang, akan tetapi ada satu gambar lagi yang menggambarkan bahwa pada pertengahan unjuk rasa itu terdapat kerusuhan yang terjadi.

Analisis:

a. Struktur sintaksis

Jika dilihat dari struktur sintaksis artikel ini memiliki susunan berita yang lengkap. Mulai dari headline, lead, latar dan lain-lain. Di artikel ini yang ditekankan adalah janji Jusuf Kalla kepada para peserta aksi demo bahwasanya kasus Ahok akan diselesaikan selama 2 minggu. Dari sini wartawan mengajak pembaca untuk mengingat janji dari Jusuf Kalla.

Namun *lead* dalam artikel ini memberikan perspektif lain terhadap adanya demo 4 november. Pada awalnya memang para peserta demo aksi 411 terlihat tertib, namun pada pukul 18.45 mulai terjadi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kegaduhan. Penekanan ricuhnya para peserta aksi ini dijelaskan pada paragraf ke 13.

Sedangkan latar yang dipakai wartawan adalah bahwa sedamai-damainya demo pasti akan berahir dengan kegaduhan. Seperti halnya yang diberitakan oleh media jawa pos ini, dimana latar yang dipakai adalah kegaduhan para peserta demo yang menuntut kepastian hukum untuk Ahok. Dengan mengambil 5 sumber sebagai kutipan dari artikel berita ini yaitu Jusuf Kalla (Wakil presiden RI), Wiranto (Menkopolhukam), Bambang suswantono (Danpaspampres Mayjen TNI), Kapolrestabes Surabaya, Bachtiar Nashir (pemimpin Ar-Rahman Quranic Learning (AQL) Center).

b. Struktur skrip

Laporan berita seringkali tersusun layaknya cerita. Dalam artikel ini juga sudah memenuhi kelengkapan 5W + 1H. Orientasi dari wartawan menulis artikel ini berusaha menunjukan hubungan peristiwa yang terjadi sebelumnya. Bukan hanya itu berita demo aksi 411 ini disajikan untuk penghubung lingkungan komunal pembaca. Makna yang ditekankan pada publik adalah kegaduhan terjadi mereka merasa tidak puas dengan hanya bertemu wakil presiden Jusuf Kalla.

c. Struktur tematik

Dalam menulis berita, wartawan memiliki kecenderungan tersendiri atas suatu peristiwa. Jika dilihat dari segi tematik maka fakta yang ditulis dalam artikel berita ini adalah perihal aksi damai yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berahir kericuhan, dan juga janji jusuf kalla terhadap para peserta aksi demo 4 november.

Kedua peristiwa itu memang merupakan koherensi sebab akibat, karena yang ditulis wartawan terlebih dahulu peristiwa keinginan bertemunya para peserta dengan Jokowi selaku presiden RI, namun mereka tidak bisa menemuhi Presiden RI karena Jokowi tidak ada di Istana dan sedang mengunjungi proyek kereta bandara Soekarno-Hatta, hal ini terdapat di paragraf ke 3.

Pada ahirnya para pengunjuk rasa bertemu dengan Jusuf Kalla sebagai perwakilan dari Jokowi. Pertemuan antara Jusuf Kalla dan perwakilan peserta demo juga dihadiri pula Wiranto, Menteri Agama Lukman Hakim Saifuddin, sekretaris kabinet Pramono, Jendral Tito Karnavian, dan panglima TNI Gatot Nurmanto. Sedangkan perwakilan dari peserta demo 4 November ada 3 yakni ketua FPI KH. Syekh Misbahul Anam, Ketua Umum Wahdah Islamiyah Muhammad Zaitun Rasmin, pemimpin Ar-rahman Quranic Learning (AQL) Center Bachtiar Nashir.

Diparagraf yang sebelas, diberitakan bahwa setelah perwakilan para pendemo keluar dari ruang pertemuan dengan Jusuf Kalla, satu persatu ribuan massa aksi demo 4 November mulai meninggalkan lokasi, dan di paragraf ke duabelas, tepat pukul 18.45 terdapat golongan dari peserta massa yang bentrok kepada keamanan dan merangsek

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

brigade polisi. Sehingga dari sinilah mulai terjadi keributan antara massa dengan pengaman.

Hal ini juga disayangkan oleh kelompok massa yang lain. Karena beberapa fasilitas umum rusak akibat kemarahan para pendemo. Aksi bentrok ini ahirnya baru berhenti setelah salah satu ulama' di mobil komando meminta mereka untuk mundur pukul 20.46 kondisi mulai kondusif lagi, namun banyaknya massa yang mengikuti demo 4 November ini menyebabkan kondisi di Jakarta benar-benar menjadi trending topik di berbagai wilayah di seluruh penjuru kota, bahkan sampai keluar negara.

Artikel ini diahiri dengan pernyataan perjumpaan presiden di dini hari yang menilai bahwa kegaduhan yang terjadi memang ada yang menunggangi oleh kepentingan politik tertentu. Presiden meminta para pengunjuk rasa kembali kerumah masing-masing.

d. Stuktur retoris

Jika dilihat dari struktur retoris, pemilihan kata yang dipakai oleh wartawan memanglah menggambarkan peristiwa aksi demo 4 November dengan penekanan kemarahan para peserta aksi demo. Oleh karena itu bahasa yang dipakai oleh wartawan di *lead* adalah unjuk rasa diwarnai rusuh. Kata rusuh dalam kamus besar Indonesia menunjukkan kacau, ribut, gaduh, huru-hara.

Selain itu juga terdapat gambar atau foto yang tertera untuk mendukung gagasan yang ditonjolkan oleh wartawan yakni kegaduhan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

para peserta aksi demo 4 November. Digambar yang tertera pada halaman depan menunjukkan betapa kelompok tertentu ingin menunggangi aksi demo 4 November tersebut agar menjadi tidak kondusif.

3) Perbandingan Frame

Dari kedua media ini memang terdapat perbedaan yang menonjol antara berita yang disajikan oleh Jawa Pos dan Surya. Jika kita liat di media Surya maka pembaca akan diarahkan untuk melihat bagaimana pemerintah memberikan janji kepada para peserta aksi demo. Hal ini memberikan gambaran betapa pemerintah peduli dengan adanya penegakan hukum.

Namun jika kita ke media Jawa Pos maka disini kita akan terarahkan kepada prilaku demonstran yang citranya memang tidak pernah baik. walaupun pada awalnya demo yang diikuti oleh beberapa ribu orang itu terlihat baik-baik aja, namun pada ahirnya juga citra demo yang selama ini tidak pernah baik muncul dipermukaan para peserta aksi demo 411.

2. Isu/ Peristiwa tanggal 2 Desember 2016

1) Frame Surya

Judul artikel: Kapolri: Insyaallah Aman

Ringkasan: Aksi damai 2 Desember 2016 merupakan aksi lanjutan terkait proses hukum terhadap Basuki Tjahaja Purnama. Aksi itu dilakukan di area monas Jakarta. Kapolda Metro Jaya, Irjen pol, M, Irawan bersama Pangdam Jaya Mayjen TNI Teddy Lhaksmana menggelar apel persiapan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan dalam apel itu Irjen Pol Irawan menjelaskan bahwa aksi ini akan baik-baik saja tanpa adanya kegaduhan seperti aksi 4 november. Aksi damai itu diikuti umat muslim dari penjuru kota-kota besar di indonesia.

Tabel 1.B analisis framing Pan and Konsicki artikel Surya tanggal 2 Desember 2016

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	*Judul*	Kapolri: Insyaallah Aman
	Lead	140 orang naik KA dari stasiun Gubeng
	Latar inforamasi	Aksi damai dilakukan di Monas Jakarta, dilakukan untuk mengawal sidang kasus penistaan agama
	Kutipan sumber	1. Luhut Binsar Panjahitan • Tidak ada apa-apa saya kan Cuma mengurus perdagangan saja sekarang 2. Irjen Pol Irawan • Dibawah satu komando, Jakarta aman • Kan sudah P21 (berkas dinyatakan lengkap dan memenuhi syarat diajukan ke pengadilan), sudah jelas. Jadi (pendemo) ikuti proses yang ada. • Kalau mau aneh-aneh kayak kemarin (aksi 4 november) berarti mencoreng nama baik yang bersangkutan 3. Teddy Lhaksama • Kami sampaikan kepada masyarakat, yakinlah kami membantu polri akan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Kutipan sumber	memberikan keamanan dan keyakinan jakarta aman. 4. Wiranto • Yang dompleng (tunggangan) itu ada, tapi sudah kami intercept (cegat) • Itu kan bagus sekali • Mereka (peserta aksi) juga tidak ingin demo damai itu dirusak oleh oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab 5. Hilman • Tadi saya sampai pukul 09:00 langsung bergabung dilantai dua untuk istirahat. Banyak sekali tadi yang istirahat karena banyak juga yang baru datang. 6. Polsuska Stasiun Gubeng • Informasi yang kami terima ada 140 peserta yang mau ke Jakarta naik KA hari ini
	Pernyataan/opini	Pernyataan dalam artikel ini adalah bahwa mereka merupakan rombongan yang berasal dari sejumlah wilayah Jawa Barat diantaranya Bogor
	Penutup	Artikel ini ditutup dengan pernyataan polsuska stasiun gubeng. Dia menyatakan bahwa banyaknya massa dari Surabaya adalah 140 orang
Struktur Skrip	*What*	Aksi damai 212 di Monas Jakarta
	Where	Jakarta

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktu Skrip	*When*	2 Desember 2016
	Who	Umat muslim
	Why	Untuk menggelar aksi damai lanjutan terkait sidang Kasus dugaan penistaan agama
	How	Para peserta yang berdatangan dari berbagai
	How	penjuru kota besar di Indonesia akan menggelar doa, dzikir dan sholat jumat bersama di Lapangan Monas Jakarta
Struktur Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Dalam artikel ini paragraf pertama diawali dengan pernyataan kapolri Irjen Tito Karnavian yang menyatakan bahwa aksi 212 akan berjalan dengan aman, karena pengawalan yang dilakukan sangatlah ketat dengan dibantu oleh personil gabungan dengan jumlah 3.539 yang terdiri dari TNI AL, TNI AD, Brimob Nusantara, Brimob polda metro jaya, satlantas Polda Metro Jaya, bahara dan polisi berserban. Ditengah artikel terdapat kalimat yang menyatakan bahwa ada oknum yang ingin dompleng, namun oleh Wiranto sudah di intercept (cegah). Sehingga diahir paragraf ditutup dengan pernyataan dari polsuska dari stasiun Gubeng dari Surabaya
Struktur Retoris	Kata, idiom, gambaran/foto, grafik	• Kata "*aman*" dalam judul artikel ini memberikan gagasan bahwa aksi damai 212 ini akan lebih terkendali dan lebih ketat lagi penjagaanya, karena petugas keamanan tidak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Retoris	Kata, idiom, gambaran/foto, grafik	• mau lagi ada kegaduhan seperti pada saat demo 4 november lalu. Gambar yang terdapat diartikel ini menunjukan bahwa aksi ini memang tergabung dari berbagai macam kelompok umat muslim yang ada di Indonesia

Analisis:

a. Struktur sintaksis

Gambaran yang terjadi dalam aksi damai 212 itu memberikan kejelasan bahwa dari segi struktur sintaksis media Surya menginginkan agar pembaca mengetahui semua yang ada dalam aksi damai 212 tersebut. Mulai dari persiapan para peserta sampai kepada persiapan para penjaga (polisi).

Artikel ini mencoba untuk menyajikan berita tentang aksi damai 212 yang terjadi pada saat persidangan Ahok. Dalam artikel ini juga terlihat bagaimana keamanan lebih ditingkatkan lagi. Karena ketakutan pada aksi demo 4 november benar-benar terjadi. maka dari itu untuk aksi damai ini untuk petugas keamanan lebih di tingkatkan.

Sedangkan sumber yang dikutip dalam artikel ini ada 6 orang yaitu, Tito Karnavian (Kapolri), Irawan (Kapolri), Luhut Binsar Panjaitan (Menko kemaritiman), Teddy Laksmana (Pangdam Jaya Mayjen TNI), Wiranto (Menkopolhukam), Hilman (Peserta aksi), dan Polsuska St. Gubeng Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Struktur skrip

Struktur skrip yang terbangun dalam artikel ini sudah terpenuhi dengan kelengkapan 5W + 1H, dengan memberikan begitu luas gambaran aksi damai yang terjadi pada saat itu. Bukan hanya terpacu pada kondisi yang ada di Jakarta saja, namun diberita ini juga menambahkan keterangan tentang kondisi peserta aksi damai yang dari Surabaya.

c. Struktur tematik

Artikel ini jika dilihat dari struktur tematik maka, berita yang disajikan memang berkesinambungan. Mulai dari awal sampai Ahir paragraf hanya menyuguhkan pembahasan tentang aksi damai 212 yang terjadi pada saat persidangan Ahok tentang kasus penistaan agama.

Dalam artikel ini terdapat beberapa pernyataan baik dari peserta aksi 212 maupun dari petuga keamanan. Dalam paragraf pertama artikel ini disampaikan oleh Jendral Tito Karnavian. Bahwa pada aksi damai untuk mengawal proses hukum yang dijalankan Ahok ini akan diperketat lagi dalam keamananya agar tidak ada kegaduhan.

Diparagraf yang kedelapan terdapat pernyataan Irjen Pol Irawan bahwa kalau ada kegaduhan seperti 4 November berartii ini berniat mencoreng nama baik umat muslim.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ditengah paragraf terdapat keganjalan, karena dalam paragraf yang ke sebelas ada pernyataan dari Wiranto bahwa ia dan timnya sudah berhasil menggagalkan usaha orang yang ingin menunggangi aksi tersebut untuk kepentingan pribadi atau golongan. Dari sini terlihat bahwa adanya aksi damai ini memang ada yang menunggangi. Mulai dari demo 4 november sampai terjadi kegaduhan, dan aksi damai 212 yang juga tidak jauh dari kepentingan kelompok tertentu.

Diparagraf ke tujuh belas terdapat pernyataan dari paeserta aksi. Bahwa mulai dari pagi masjid Istiqlal sudah dipenuhi dengan peserta aksi dari berbagai daerah, muali dari Bandung, Bogor dan juga Surabaya. Artikel ini ditutup dengan pernyataan dari polsuska stasiun Gubeng Surabaya. Hal ini menjelaskan bahwa media Surya tidak hanya memberikan gambaran aksi damai yang ada di Jakarta saja.

d. Struktur retoris

Gambar yang termuat dalam artikel ini jika dilihat dari struktur retoris maka sudah memberikan penjelasan tentang adanya aksi damai yang dilakukan oleh umat muslim di Indonesia, dan di *lead* yang dijelaskan bahwa ada 140 peserta dari surabaya ini mempertegas bahwa aksi ini tidak hanya dilakukan oleh warga Jakarta namun juga warga Indonesia yang menginginkan penegakan hukum untuk Ahok yang telah menista agama Islam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Frame Jawa Pos

Judul artikel: Monas siap sambut peserta aksi

Ringkasan: 2 Desember merupakan aksi damai umat muslim dalam memgawal fatwa MUI mengenai kasus dugaan penistaan agama, kawasan monas akan dipadati beribu-ribu manusia, bahkan ada yang mengklaim bahwa jumlah peserta menembus jutaan. Hal ini dikarenakan gelombang massa dari berbagai penjuru daerah terus menerus berdatangan. Mereka langsung menuju Masjid Istiqlal untuk istirahat.

Tabel 2.B analisis framing Pan and Konsicki artikel Jawa pos tanggal 2 Desember 2016

Perangkat Framing	**Unit Pengamatan**	**Hasil Pengamatan**
Struktur Sintaksis	*Judul*	Monas siap sambut peserta aksi
	Lead	Pola pengamanan utamakan persuasif
	Latar informasi	Bermula pada munculnya fatwa MUI tentang adanya penistaan agama yang dilakukan oleh Ahok, hingga terus berlanjut ke persidangan dan dalam mengawal .
	Latar Informasi	fatwa MUI tersebut para umat muslim mengadakan aksi damai 212 di lapangan Monas Jakarta

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Kutipan Sumber	1. Firman peserta aksi dari poso • Kami tahu dari pesan *whatsapp* (lokasi penginapan) 2. Nur salim kediri • Ingin lihat-lihat aja seperti apa suasana Monas 3. Soni Sumarsono • Ada juga petugas on call yang kami siapkan 4. Irjen Boy Rafli Amar • Personil tersebar di pintu maku, ruas jalan, hingga silang monas. • Semua sudah disiapkan diprediksi nanti pukul 15:00 semua sudah selesai • Tidak ada yang melarang. hanya, harus menjaga • keteriban dan berhati-hati di jalan 5. M. Azrul tanjung • Tapi juga tidak ada larangan • Peserta aksi pasti butuh waktu untuk meninggalkan monas, polisi jangan kaku 6. Munir • Ini tuntutan orang islam. Tidak ada unsur politiknya 7. Kedubes AS. • Kemungkinan ada kelompok ekstrem yang memanfaatkan keadaan karena itu anda harus menghindari area atau kerumunan massa demo

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur sintaksis	Pernyataan/opini	Pada artikel ini terdapat pernyataan bahwa para peserta aksi akan difokuskan dihalaman Monas. Para peserta akan diarahkan masuk dan keluar melalui jalan Medan Merdeka Barat dan jalan Medan Merdeka Utara. Hal ini dilakukan untuk antisipasi, petugas menutup kawasan tugu tani agar disiapkan dilapangan Banteng.
	Penutup	Paragraf terahir dalam artikel ini adalah imbauan para pemerintah luar negeri yang ada diindonesia untuk warga negaranya agar tidak berada di kawasan aksi 212 tersebut bahkan terlibat dalam aksi damai tersebut. Karena menurut pemerintahan luar negeri baik jakarta maupun bali diterapkan status bahaya tingkat tinggi di indonesia.
Struktur Skrip	*What*	Keamanan dalam menyambut para aksi damai 212
	Where	Jakarta
	When	2 Desember 2016
	Who	Umat Muslim
	Why	ini dilakukan karena wujud ketidak puasan terhadap hukum yang ada.
	How	Gelombang massa peserta aksi terus berdatangan dari berbagai wilayah di indonesia. Peserta aksi tersebut langsung menuju tempat peristirahat yakni masjid istiqlal Jakarta dan juga masjid-masjid yang lain.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Dalam artikel ini paragraf pertama diawali dengan pernyataan wartawan yang menyebutkan bahwa peserta aksi 212 ini akan memenuhi lapangan monas esok pagi. Penyataan ini dipertegas dengan kutipan yang diambil dari salah satu peserta aksi, yang menyatakan bahwa mereka tau tempat peristirahatan bagi mereka itu dari grup *whatsApp.* Sedangkan di tengah artikel terdapat paragraf dengan pernyataan dari irjen Boy Rafli Amar bahwa personel yang disiapkan untuk aksi damai 212 mencapai 22 ribu, yang terdiri atas unsur Polri, TNI, dan satpol PP, semua yang terjun akan menggunakan pengamanan persuasif. Sedangkan diahir artikel ini ditutup dengan paragraf yang menjelaskan tentang kewaspadaan beberapa kedutaan asing yang ada di Indonesia. Mereka mengimbau masyarakatnya yang sedang berada di kawasan Jakarta untuk berhati-hati dan menghindari kawasan aksi damaii tersebut. Baik kedubes AS, malaysia, Jepang dan juga Singapura.
Struktur retoris	Kata, idiom, gambaran/foto, grafik	Dari kata "*siap sambut peserta aksi*" yang menjadi judul artikel ini, maka sudah bisa dipastikan akan banyak peserta aksi yang berdatangan untuk mengikuti aksi damai 212 ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur retoris	Kata, idiom, gambaran/foto, grafik	Hal ini dipertegas dengan gambar yang ada di halaman utama dimana ada peserta aksi yang melaksanakan ibadah di sebuah tempat peristirahatan dan juga ada yang tertidur. Ini menandakan betapa aksi damai ini memang sudah diagendakan sedemikian rupa agar tidak terjadi hal-hal yang negatif.

Analisis:

a. Struktur sintaksis

Gambaran yang terjadi dalam artikel ini jika dilihat dari struktur sintaksis maka akan terlihat suatu yang fenomenal mengenai aksi damai 212. Pembaca diarahkan kepada bagaimana para peserta aksi damai 212 terus berdatangan dari berbagai macam wilayah yang ada di Indonesia.

Artikel ini mencoba untuk memberikan gambaran, tentang bagaimana para peserta aksi 212 mempersiapkan segala sesuatunya untuk menggelar aksi damai ibadah bersama di lapangan Monas. Sedangkan untuk kemanan sendiri lebih kepada persuasif. Namun dalam hal ini keamanan yang diluncurkan lebih banyak karena pemerintah takut akan terjadi kegaduhan seperti saat 411.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sumber yang dikutip dalam artikel ini ada 7 yaitu Firman (Peserta aksi dari Poso), Nur Salim (peserta aksi dari Kediri), Soni Sumarsono (Pelaksanan Tugas Gubernur DKI Jakarta), Irjen Boy Rafli Amar (Kadivhumas mabes polri), M. Azrul Tanjung (Sekjen Forum Komunikasi Alum-ni Ikatan Mahasiswa Muhamma-diyah "Fokal IMM"), Ustad Muhammad Munir (Tokoh masjid Matraman), dan Kedubes AS.

b. Struktur skrip

Dari segi skrip artikel ini sudah memenuhi kelengkapan 5W+1H. Dengan memberikan gambaran mengenai 212 yang sangat viral dimedia. Bukan hanya terpacu pada aksi damai 212, dalam berita ini juga media memberitakan tentang keamanan yang lebih ditingkatkan lagi.

c. Struktur tematik

Jika dilihat dari segi tematik maka artikel ini menjelaskan aksi damai 212 secara berkesinambungan. Mulai dari persiapan para personil keamanan, sampai pada persiapan para peserta aksi sendiri dalam mengikuti aksi damai 212 tersebut. Hal ini terlihat dari paragraf awal sudah diberitakan tentang peserta yang akan mengikuti aksi damai itu. Diperkuat dengan paragraf yang kedua bahwa bahwa peserta aksi yang datang semakin malam semakin banyak, dan teru-menerus berdatangan hingga di perkirakan akan memadati lapangan monas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan di paragraf yang ketiga ini juga masih merupakan penguat dari paragraf pertama dan kedua, disini terdapat pernyataan salah satu peserta aksi damai 212 dari kediri, dari pernyataanya terlihat bahwa dia ingin menikmati keindahan malam di monas. Diparagraf empat terdapat penjelasan bahwa pemerintah DKI Jakarta juga memberikan berbagai macam fasilitas kepada para peserta aksi damai 212, seperti halnya air bersih, toilet dan petugas kesehatan dan kebersihan.

Diparagraf ke enam mulai terlihat gambaran persiapan keamanan yang dipersiapkan oleh tim keamanan, sebagaimana dijelaskan oleh kadivhumas mabes polri irjen Boy Amar Raffi bahwa personil keamanan yang disiapkan mencapai 22 ribu. Terdiri dari unsur Polri, TNI, dan satpol PP. Semua akan mengamankan dengan sikap persuasif. Karena mereka juga akan ikut beribada bersama peserta aksi.

Mulai dari paragraf ke 7 sampai ke 9 dijelaskan mengenai teknis bagaimana para personel keamanan akan memberikan keamanan seperti pada saat demo 4 November. Hanya sedikit ada perbedaan, karena personil yang diterjunkan lebih diperbanyak, ditakutkan akan ada massa yang bentrok seperti pada saat demo 4 November.

Diparagraf keenam terdapat pernyataan dari pemuda IMM (Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah) bahwa Muhammadiyah tidak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menghimbau warganya untuk ikut aksi damai 212 tersebut, namun juga tidak melarang jika ada warganya yang ikut aksi. Namun diparagraf selanjutnya terlihat bahwa masih banyak warga muhammadiyah yang mengikuti aksi 212 ini, walaupun tidak sebanyak saat aksi 411.

Diparagraf terahir terlihat bahwa aksi ini memang sangat ditakuti oleh negara Asing. Seperti hal nya Singapor, Malaysia Jepang, Australia bahkan AS mereka memberikan himbauan kepada warganya yang ada di Indonesia untuk berhati-hati atau tidak ikut terlibat dalam aksi tersebut. Hal ini memberikan kejelasan betapa sangat viralnya aksi yang dilakukan umat islam ini sehingga negara kedutaan negara asingpun memberi himbauan kepada warganya.

d. Struktur retoris

Gambar yang termuat dalam artikel ini terdapat dua gambar yang memberikan kejelasan tentang aksi damai 212 yang diikuti oleh berbagai kalangan umat islam di penjuru nusantara. Dalam gambar utama terlihat jelas peserta yang mengikuti aksi damai 212 sedang menjalankan sholat berjamaah dan juga ada yang baru datang dan istirahat. Sedangkan gambar disamping menjelaskan bahwa pengamanan yang ada diperketat namun lebih kepada persuasif. Digambar ini juga dijelaskan secara detail persiapan pemerintah DKI Jakarta dalam mengamankan aksi damai 212.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Perbandingan

Pada tanggal 2 Desember kedua media ini pada awalnya memiliki kesamaan dalam memberitakan aksi damai yang dilakukan oleh umat muslim dengan tujuan meminta keadilan hukum terkait kasus Ahok. Diawal-awal paragraf memang yang diberitakan hanyalah keadaan peserta dan juga keamanan yang diberikan oleh pemerintah DKI Jakarta dalam mengamankan aksi damai 212 tersebut.

Namun jika dilihat disisi lain, perbedaan antara media Jawa Pos dan Surya terlihat pada cara penyampaian berita dan sudut pandang yang mereka beritakan. Media Surya melihat dan mengambil sumber dari sisi yang bisa dibilang pro Ahok. Karena disini terdapat pernyataan dari Wiranto bahwa ada mobilisasi dan juga kepentingan organisasi tertentu. Jadi bisa dikatakan aksi ini memang dibuat-buat oleh seseorang atau golongan tertentu yang tidak menyukai Ahok.

Sedangkan media Jawa Pos hanya memberitakan bagaimana kedutaan besar negara lain memberikan himbauan kepada warganya agar tidak melakukan aktifitas selagi demo aksi damai berlangsung. Hal ini memberikan kesan bahwa demo yang terjadi di Indonesia ini merupakan demo yang sangat besar dan mendomplang situasi politik di Indonesia. Namun di media ini tidak terlihat adanya mobilisasi organisasi tertentu untuk melakukan aksi damai 212 ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Isu/Peristiwa tanggal 4 Januari 2017

1) Frame Surya

Judul artikel: Ahok santai dan tertawa

Ringkasan: Prasetyo (ketua tim pemenangan Ahok-Djarot) mengungkapkan bahwa Ahok sangat santai selama mengikuti sidang penistaan agama dengan agenda mendengarkan keterangan saksi.

Tabel 1.C analisis framing Pan and Konsicki artikel Surya tanggal 4 Januari 2017

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	*Judul*	Ahok santai dan tertawa
	Lead	Tidak ada
	Latar informasi	Ahok merasa dirugikan atas dugaan kasus penistaan agama.
	Kutipan Sumber	1. Basuki Tjahaja Purnama • Saya kecewa, itu tidak adil, saya bicara 1 jam setengah tapi hanya diambil 13 detik, harusnya dilihat secara utuh. • Tadi JPU mau menghadirkan 6 pelapor, tapi tidak hadir dua, salah satu katanya sudah meninggal dunia. Sisanya dilanjutkan minggu depan. 2. Pasetyo Edi • Ahok tampak santai selama mengikuti sidang penistaan agama dengan agenda mendengarkan keterangan saksi
	Penyataan/opini	Pernyataan yang terdapat dalam artikel ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Penyataan/opini	adalah Ahok bersiap menjalani persidangan lanjutan kasus dugaan pernistaan agama
	Penutup	Artikel ini di ahiri dengan pernyataan Ahok yang merasa dirugikan atas kesaksian Gus Joy mengaku sebagai pendukung pesaing Ahok di Pilgub DKI 2017.
Struktur Skrip	*What*	Pada saat sidang Ahok merasa tenang.
	Where	Jakarta
	When	4 januari 2017
	Who	Basuki Tjahaja Purnama
	Why	Karena menurut Ahok bukti yang diberikan saksi kurang valid.
	How	Pada saat sidang, saksi-saksi yang dihadirkan salah satunya ada yang meninggal, dan Habib Novel. (saksi) hanya melihat video itu selama 13 detik saja, padahal video sambutannya berdurasi 1.30 menit
Struktur Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat,	Dalam artikel ini diawali dengan paragraf yang menunjukkan pernyataan prasetyo sebagai ketua tim pemenangan Ahok-Djarot, ia menyatakan bahwa dalam persidangan ahok terlihat santai dalam mendengarkan keterangan saksi dugaan penistaan agama. Lalu dipertengahan terdapat kekecewaan Ahok karena saksi hanya meliaht video tersebut 13 detik, padahal video yang full berdurasi 1.30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat,	menit. Sedangkan diparagraf yang terahir ditutup dengan pernyataan rasa kecewa Ahok.
Struktur Retoris	Kata, idiom, gambaran/foto, grafik	• Dalam judul terdapat kata "*santai dan tertawa*" kedua kata itu menggambarkan betapa sangat percaya nya Ahok dalam kasus penistaan agama. • Gambar Ahok memberikan penguat pada kata santai dan tertawa

Analisis:

a. Struktur sintaksis

Dilihat dari struktur sintaksis, artikel ini memiliki upaya untuk menggambarkan keadaan Ahok saat menjalani sidang lanjutan dengan agenda pemeriksaan saksi.

Dalam artikel ini Ahok merasa kecewa karena bukti penistaan agama yang diberikan oleh saksi tidaklah adil, Ahok berpidato selama satu setengah jam, namun yang di ambil sebagai bukti penistaan agama hanyalah 13 detik.

Kutipan yang dimuat dalam artikel ini hanyalah ada dua yakni Basuki Tjahaja Purnama (tersangka), Prasetyo Edi (ketua tim

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pemenangan Ahok-Djarrot). Jika dilihat keduanya ini merupakan satuan yang saling melengkapi.

b. Struktur skrip

Dari struktur skrip, artikel ini sudah memenuhi kriteria sebagai berita dengan 5W + 1H, berita mengenai sikap Ahok saat sidang lanjutan sudah memiliki bangunan yang lengkap dan jelas dari segi skripnya.

c. Struktur tematik

Artikel ini jika dilihat dari struktur tematik memanglah kurang lengkap karena dalam artikel ini sumber kutipan yang diambil oleh wartawan hanyalah dari pihak Ahok saja, tanpa adanya sumber dari kelompok yang kontra terhadap Ahok.

Diparagraf pertama terungkap bahwa dalam menjalankan sidang Ahok terlihat sangat santai dan tenang. Pernyataan ini diambil dari sumber yang pro Aho yakni Prasetyo Edi selaku ketua Tim sukses Ahok-Djarrot. Sedangkan di paragraf yang ketiga Ahok mengungkapkan kekecewaan dia terhadap saksi pelapor, karena bagi dia itu tidak adil, sambutan dengan durasi satu jam setengah hanya dikutip 13 detik saja untuk melaporkan bahwa dia melakukan penistaan agama.

Bukan hanya cukup berhenti di paragraf ketiga, kekecewaan Ahok juga terlihat diahir paragraf ketika ada pengakuan bahwa Gus Joy merupakan pendukung dari pesaing Ahok.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Struktur retoris

Struktur retoris dalam artikel ini menjelaskan bahwa disini memang Ahok terlihat sangat santai dan tenang dalam menjalankan sidang lanjutan. Dalam hal ini wartawan atau penulis mendahulukan kutipan yang menyatakan bahwa memang Ahok tenang dalam menjalanlan sidang lanjutan tersebut.

2) Frame Jawa Pos

Judul artikel: Buku Ahok jadi bahasan dalam sidang

Ringkasan: Sidang kasus pernistaan agama yang dilakukan oleh tersangka Basuki Thahaja Purnama didominasi pembahasan bukunya yang berjudul (Mengubah Indonesia). Menurut Habib Novel (saksi sidang) bahwa buku tersebut memberikan penegasan terkait dugaan penistaan agama. Novel mengatakan bahwa didalam buku itu halaman 40 terdapat kalimat yang berhubungan dengan penistaan agama yaitu "*ayat suci no, konstitusi yes*".

Tabel 2.C analisis framing Pan and Konsicki artikel Jawa pos tanggal 17 Januari 2017

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	*Judul*	Buku Ahok jadi bahasan sidang
	Lead	Saksi tak lihat langsung pidato dikepulauan seribu
	Latar informasi	Saat sidang, buku ahok menjadi pembahasan utama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
	Kutipan sumber	1. Habib Novel • Sehingga penistaan yang dilakukan sama sekali tidak bisa di bantahkan • Yang diucapkan dikepulauan seribu, kantor DPP Nasdem, balai kota dan waktu menjadi bupati (Belitung Timur, 2005-2010). • Saya tidak mengetahui kalau soal Buni Yani. Itu bukan urusan saya. • Ya, baru kali ini penista agama tidak ditahan 2. Habib Muchsin • Apalagi ucapanya itu terhubung dengan pilkada. Karena dia terdaftar jadi Cagub 3. Ahok • Dia juga mengaku advokad ternyata bukanTidak adil kalau menilai hanya dari 13 detik, ini fitnah yang terlalu keji • Kami cek kebenaran atau tidaknya
	Pernyataan/ opini	Disini terdapat pernyataan wartawan tentang saksi yang bernama Gus Joy yang menjadi saksi yang sering lupa dalam menjawab pertanyaan dari hakim dan kuasa hukum
	Penutup	Artikel ini ditutup dengan penyataan wartawan bahwa pada ahirnya awak media yang berhasil masuk ternyata diusir keluar padahal pada awalnya semua awak media diberi kebebasan meliput.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Skrip	*What*	Buku Ahok yang berjudul "mengubah Indonesia" menjadi bahsan di sidang
	Where	Jakarta
	When	2 Januari 2017
	Who	Basuki Tjahaja Purnama
	Why	Karena menurut Habib Novel dia sudah melakukan penistaan agama
	Why	Berkali-kali
	How	Dalam buku yang ditulis Ahok, menurut habib novel terdapat kalimat yang menjadi penegasan yang bertujuan untuk menistakan agama.
Struktur Tematik	Paragraf, Proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat.	Paragraf awal artikel ini didahului dengan pernyataan Habib Novel yang menyatakan bahwa buku yang ditulis Ahok menjadi penegasan bahwa terdapat penistaan agama didalamnya. Dia akan membeberkan buku itu waktu persidangan berlangsung, dan menunjukkan bahwa sejak awal ahok.
Struktur Tematik	Paragraf, Proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat.	mengincar Al-Maidah 51. Sedangkan ditengah paragraf terdapat pernyataan Habib Muchsin yang merupakan imam besar FPI menyatakan bahwa sebagai nonmuslim Ahok tidak sepantasnya mengartikan ayat suci Alquran dan diahir paragraf terdapat pernyataan Ahok yang merasa adanya ketidak adilan karena Habib Novel hanya melihat 13 detik dari video sambutanya setelah itu habib novel mengklaim bahwa itu penistaan agama

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Retoris	Kata, idiom, gambaran/foto, grafik.	• Kata "*bahasan*" dalam judul ini menjadi kata yang sangat utama, karena dalam persidangan itu hanya mengupas tuntas tentang buku yang ditulis Ahok. • Tidak terdapat gambar/foto dalam artikel ini.

Analisis:

a. Struktur sintaksis

Dari struktur sintaksis, artikel ini mencoba menjelaskan tentang saksi pelapor (Habib Novel) yang membawa buku Ahok dan digunakan sebagai penegasan bahwa memang Ahok dari dulu mengincar Al-Maidah 51 sebagai penistaan agama. Hal ini ditegaskan oleh Habib Novel bahwa di halaman 40 terdapat kalimat "*ayat suci no, konstitusi yes*".

Dalam artikel ini banyak sekali pernyataan Habib Novel yang menyatakan bahwa Ahok tidak hanya sekali menista Agama islam, ini dilakukan sudah yang keempat kalinya. Disini juga hakim mendalami bagaimana Habib Novel memberikan kejelasan bahwa dia berkali-kali menonton video Ahok yang menurutnya itu merupakan tindakan penistaan agama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sumber kutipan yang dimuat diartikel ini ada 3 orang yakni, Habib Novel (saksi pelapor), Habib Muchsin (imam besar FPI) dan Basuki Thahaja Purnama (tersangka).

b. Struktur skrip

Sebagai sebuah artikel berita, artikel yang terkait tentang kasus Ahok ini sudah memenuhi syarat kelengkapan 5W + 1H. Kelengkapan dari struktur skrip ini sudah ada dalam artikel berita persidangan Ahok ini.

c. Struktur tematik

Struktur tematik dalam artikel ini menggambarkan kelengkapan pernyataan saksi pelapor yaitu Habib Novel, sehingga dalam artikel ini mulai paragraf awal sampai dengan paragraf delapan semua berisi tentang penyataan Habib Novel. Dalam setiap pernyataan disini terlihat sangat menyudutkan Ahok.

Baru mulai paragraf ke sembilan tercantum pernyataan Habib Muhchin, dia juga merupakan imam besan FPI. Dari pernyataanya dalam artikel tersebut juga menyudutkan Ahok, menurutnya sebagai calon Gubernur tidak sepantasnya berkata seperti itu. Perkataan Ahok saat pada saat itu di nilai sebagai provokasi agar masyarakat tidak berpaling dari dia.

Diparagraf sepuluh barulah ditemukan adanya pernyataan Ahok, diartikel ini Ahok mencoba membela dirinya dengan menyatakan bahwa saksi yang bernama Gus Joy yang telah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melaporkan ia ke polisi adalah pendukung pasangan lawan. Bukan hanya itu Ahok juga mengatakan adanya ketidak adilan yang didapatnya karena video yang berdurasi 1 jam 30 menit itu hanya dilihat 13 detik untuk menjebloskan dia ke penjara.

Diparagraf ke tiga belas wartawan menuliskan bahwa persidangan akan dilanjutkan pada selasa, dikarenakan salah satu dari enam saksi ada yang meninggal dunia dan juga ada yang tidak hadir tanpa keterangan.

Artikel ini diahiri dengan pernyataan wartawan bahwa media massa hanya diberi janji untuk bisa meliput sidang tersebut. Namun pada kenyataanya sidang dimulai pada jam 09.00 tetap saja semua media tidak diberikan ijin untuk masuk kedalam.

d. Struktur retoris

Dari struktur retoris artikel ini memiliki gambaran yang sangat jelas bahwa banyaknya saksi yang di hadirkan di sidang tersebut merupakan saksi yang benar-benar kontra Ahok. Mulai dari Habib Novel sebagai saksi pelapor sampai ke enam saksi lainya. Gambar dari media ini juga memperjelas adanya berbagai macam saksi yang dihadirkan pada sidang kasus penistaan agama oleh Ahok.

3) Perbandingan

Diartikel ini memang keduanya memiliki kesamaan dalam memberitakan persidangan Ahok, akan tetapi meskipun keduanya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memberitakan peristiwa yang sama pada hari itu yaitu sidang lanjutan Ahok tetap saja terdapat perbedaan dari cara media memberitakan.

Dalam hal ini media Surya lebih memuat berita tentang kekecewaan Ahok terhadap saksi pelapor yang hanya melihat 13 detik dari video yang berdurasi 1 jam 30 menit. Disini terlihat jelas bagaimana media Surya sangat menggiring pembaca untuk lebih terfokus pada Ahok yang kecewa dalam persidangan ini. Ahok seakan menjadi Aktor yang tertindas.

Namun di media Jawa Pos dalam berita persidangan ini khususnya, Ahok lebih terlihat bersalah, karena berita di Jawa Pos lebih memuat pembahasan buku karangan Ahok yang didalamnya terdapat pernyataan tentang konstitusi merupakan segalanya baginya dibandingkan dengan ayat suci. Inilah yang membuat Habib Novel semakin semangat dalam persindangan untuk memojokkan Ahok sebagai penista agama.

4. Isu/Peristiwa tanggal 2 Februari 2017

1) Frame Surya

Judul artikel: Ahok minta maaf kepada kiai sepuh

Ringkasan: Gubernur DKI Jakarta non aktif (Ahok) yang juga menjadi terdakwa meminta maaf kepada ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI) Ma'ruf Amin terkait pernyataannya dalam persidangan kasus dugaan penistaan agama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 1.D analisis framing Pan and Konsicki artikel Surya tanggal 2 Februari 2017

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	*Judul*	Ahok minta maaf kepada kiai sesepuh
	Lead	Mahfud MD tersinggung dan ikut protes
	Latar Informasi	Ketika Kiai ma'ruf diminta menjadi saksi dalam sidang Ahok
	Kutipan Sumber	1. Ahok: • Menghormati KH. Ma'ruf Amin sebagai sesepuh NU, spt halnya tokoh NU yang lainya. • Kalaupun ada saksi yang dilaporkan, mereka adalah saksi pelapor, sedangkan Kiai Ma'ruf bukan saksi pelapor. • Mendapat sodoran berita liputan6.com tanggal 7 oktober, bahwa ada informasi telepon dari SBY ke kiai. • Ahok meminta maaf ke Kiai Ma'ruf amin. 2. Mahfud MD • Saya bukan warga NU tapi saya warga jamiyyah NU sejak bayi. Saya tersinggung • atas hardikan Ahok terhadap kiai Kiai Ma'ruf Amin. • Sikap Ahok dan penasihat hukumnya telah menambah atau memperbesar luka umat islam pada umumnya dan warga NU pada khususnya. 3. Zaitun Rusmi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Kutipan Sumber	Menyesalkan proses persidangan yang terjadi kemaren, majelis persidangan • kawatir akan rencana Ahok menuntut beliau karena kami santri dan warga NU akan berdiri dibelakang kiai. • Tuduhan Ahok yang diasampaikan dengan nada keras, bahwa kiai berbohong, sungguh tak patut. • Ada yang silaturrahim ke kiai di PBNU, ya diterima. Bahkan kalau Ahok datang ke PBNU untuk bertemu kiai Ma'ruf Amin, saya yakin beliau juga akan menerima. Kiai tak lazim menolak kunjungann silaturrahim.
	Pernyataan/Opini	Wartawan membuat opini bahwa soal tudingan kiai ma'ruf condong pada salah satu Calon Gubernur
	Penutup	Pernyataan Kardin opini adanya persekongkolan untuk menjegal Ahok, sungguh dapat dianggap melecehkan integritas kiai Ma'ruf, dan kiai NU lainya.
Struktut Skrip	*What*	Ahok meminta maaf kepada kiai Ma'ruf Amin
	Where	Jakarta
	When	2 Februari 2017
	Who	Basuki Tjahaja Purnama
	Why	Karena banyak yang menegur Ahok mengenai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktut Skrip	*Why*	perkataan dia yang terkesan memojokkan kiai Ma'ruf Amin.
	How	Permintaan maaf Ahok kepada Kiai Amin banyak mendapat cercahan dari setiap warga muslim khusunya mayoritas NU.
Struktur Tematik	Paragraf, Proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat.	Dalam paragraf awal artikel ini didahului permintaan maaf Ahok kepada kiai Ma'ruf. Dilanjut dengan pernyataan Ahok yang mengatakan ia sangat menghormati kiai Ma'ruf layaknya dia sangat menghormati sesepuh NU yang lain spt Gus Dur, Gus Mus yang dihormati dan dipanuti. Hanya saja sebagai terdakwa dia mencari kebanaran untuk kasusnya. Namun ditengah paragraf terdapat pernyataan Zaitun Rusmi (Wakil ketua MUI) yang merasa bahwa kiai Ma'ruf telah difitnah dan diadili layaknya terdakwa. Artikel ini di tutup dengan pernyataan Kardin bahwa opini tentang kiai Ma'ruf yang mendapat pesanan dari salah satu kandidat calon Gubernur DKI itu sangat menyinggung kaum nahdliyin.
Struktur Retoris	Kata, idiom, gambaran/foto, grafik.	• Kata "*minta maaf*" memberikan penguatan terhadap kasus ini, bahwa disini Ahok merasa bersalah. • Gambar Ahok yang menunduk di depan kiai Ma'ruf sangat terlihat jelas bahwa disini Ahok benar-benar meminta maaf terhadap kiai Ma'ruf atas sikapnya dalam persidangan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Analisis:

a. Struktur Sintaksis

Dari struktur Sintaksis, dapat dilihat bahwa artikel ini berupaya memberikan gambaran yang jelas tentang peristiwa yang terjadi pada saat sidang Ahok (dugaan penistaan agama) yaitu masalah pernyataan-pernyataan Ahok yang terkesan memojokkan Kiai Ma'ruf.

Dalam artikel ini terlihat bahwa Ahok meminta maaf kepada kiai Ma'ruf Amin mengenai perkataanya yang menyinggung hati umat muslim. Dalam artikel ini juga di katakan bahwa bagaimana Ahok sangat menghormati para sesepuh NU.

Kutipan yang dimuat diartikel ini ada 6 sumber yang terdiri dari, Ahok (sebagai terdakwa), kiai Ma'ruf (saksi bukan pelapor), Mahfud MD (mantan ketua MK), Zaitun Rusmin (wakil ketua MUI), Asrul (Sekjen PPP), Abdul Kadir Kardin (Sekjen PKB). Dari keenam sumber ini terlihat tidak seimbang karena Disini yang menjadi sumber media ini kebanyakan kontra terhadap Ahok, terlihat dari latar belakang dari sumber-sumber yang tertera.

b. Struktur Skrip

Sebagai sebuah artikel berita, artikel ini sudah memenuhi syarat dengan kelengkapan 5W + 1H dan jika dilihat dari struktur skrip artikel yang memberitakan tentang permohonan maaf nya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ahok terhadap Kiai Ma'ruf Amin sudah memiliki bangunan yang lengkap dan jelas.

c. Struktur tematik

Secara tematik artikel disampaikan secara berkesinambungan untuk menjelaskan kronologi permohonan maaf Ahok terhadap Kiai Ma'ruf Amin. Diparagraf pertama sudah diungkapkan bahwa Ahok berusaha untuk meminta maaf terhadap Kiai Amin tentang ungkapanya yang menyinggung waktu dipersidangan. Dalam paragraf selanjutnya juga menjelaskan bahwa Ahok sangatlah menghormati para sesepuh NU.

Sampai di paragraf kelima masih mengusung kutipan dari Ahok, yang menjelaskan bahwa kiai Ma'ruf bukanlah saksi pelapor. Jika dilihat dari ungkapan Ahok tersebut maka bisa dibaca bahwa Ahok tidaklah bermaksud untuk menggulingkan saksi (Kiai Ma'ruf). Karena disusul paragraf keenam yang mengatakan Ahok hanyalah disodorkan berita liputan6.com bahwa pada saat itu terdapat sebuah informasi telepon SBY ke Kiai Ma'ruf. Inilah yang menyebabkan Ahok dan kuasa hukumnya bahwa terdapat kongkalikong antara paslon satu dengan Kiai Ma'ruf.

Tidak cukup dengan pernyataan Ahok saja di artikel ini terdapat beberapa pernyataan lagi yang mengorek masalah perminta maafan Ahok kepada Kiai Ma'ruf. Setelah paragraf 1-6 yang berisi kutipan dari Ahok, pada paragraf selanjutnya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjelaskan tentang pernyataan Kiai Ma'ruf yang sudah memberikan maaf kepada Ahok, dan juga imbauan kepada warga muslim untuk memaafkan Ahok. Namun pada paragraf ke 8 sampai ahir hampir semua berisi kutipan dari sumber-sumber yang kotra kepada sikap Ahok terhadap Kiai Ma'ruf pada saat persidangan itu.

d. Struktur retoris

Di stuktur retoris, terlihat sekali lagi penjelasan bahwa disini memang Ahok benar-benar meminta maaf kepada Kiai Ma'ruf Amin atas sikapnya pada persidangan. Dalam hal ini penulis mendahulukan kutipan Ahok yang mengatakan bahwa ia benar meminta maaf terhadap Kiai Ma'ruf Amin dan ia juga menghormati tokoh NU.

2) Frame Jawa Pos

Judul artikel: Warga NU diminta tenang

Ringkasan: cercaan dan ancaman terhadap KH. Ma'ruf Amin ketika menjadi saksi dalam sidang penistaan agama membuat jutaan warna NU marah. Dalam persidangan itu KH. Ma'ruf Amin dihadirkan sebagai saksi ahli yang dimintai pendapat tentang penistaan agama yang dilakukan oleh Ahok terkait Surat Al-Maidah ayat 51.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 2.D analisis framing Pan and Konsicki artikel Jawa Pos tanggal 2 Februari 2017

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	*Judul*	Warga NU diminta tenang
	Lead	Sikap Ahok bersama Timmy dalam sidang akan memecah belah
	Latar Informasi	KH. Ma'ruf Amin diminta pendapat mengenai penisaan agama yang dilakukan oleh Ahok terkait surah Al-Maidah 51
	Kutipan sumber	1. Yaqut Cholil Qoumas (ketua Umum GP Ansor) • Ahok dan kuasa hukumnya memelintir situasi, seolah-olah menempatkan Kiai Ma'ruf sebagai terdakwa. Kata-kata Ahok melukai hati warga Nahdliyin. • GP Ansor memperingatkan kepada pendukung Ahok untuk menghentikan upaya menyudutkan kiai Ma'ruf Amin karena hal ini akan memperuncing suasana dan menimbulkan konflik horizontal. 2. Zainut Tauhid Sa'adi (ketua MUI) • Kasus Ahok merupakan kasus hukum maka penyelesaiannya pun harus melalui jalur hukum • Lebih dari 7 jam Kiai Ma'ruf di adili. • Umat islam tidak perlu terprovokasi oleh hasutan melakukan tindakan melanggar hukum.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Kutipan Sumber	3. Asrorun Niam • Pertanyaan sangat politis • Bahwa ada komunikasi antara kiai Ma'ruf dan SBY iya. Sudah di konfirmasi jauh-jauh hari 4. Basuki Thahaja Purnama • Banyak orang yang berfikir saya akan melaporkan KH. Ma'ruf Amin, padahal yang saya maksud kan melapor itu saksi pelapor seperti Novel 5. Mahfud MD • Saksi lain sudah mereka laporkan. Jelas dalam sidang itu bahwa yang akan dipolisikan adalah KH. Ma'ruf Amin. 6. Humprhey L Djemat • Wah, wah, wah, ini gawat pertanyaanya gak ada kaitanya sama yang lain-lain, itu dari tuhan. Dari tuhan semuanya. • Itu kan tangal 7 Oktober (berita telepon SBY), sedangalat bukti itu kan tim kuasa hukum baru dibentuk Baru-baru ini • Alat bukti itu kanmacam-macam bisa saksi orang yang dengar. bisa juga pembicaraa dia (Ma'ruf Amin) bisa divideokan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Pernyataan/opini	Dalam artikel ini terdapat pernyataan wartawan bahwa Ahok tidak fokus pada permasalahan, malah dia bersama tim kuasa hukumya mencecar Ma'ruf Amin dengan pertanyaan berbau politis. Juga dipertengahan terdapat opini wartawan bahwa memang Ahok itu benar-benar mencecar kiai Ma'ruf
	Penutup	Pernyataan Mahfud MD bahwa Ahok memberikan klarifikasi setelah warga NU dimana-mana menyatakan kemarahanya.
Struktur Skrip	*What*	Kemarahan warna NU atas cercaan yang di lakukan Ahok beserta Timmy kepada kiai Ma'ruf Amin
	Where	Jakarta
	When	2 Februari 2017
	Who	Basuki Tjahaja Purnama
	Why	Sikap dan kata-kata Ahok yang terkesan memojokkan kiai Ma'ruf
	How	Setelah warga NU menunjukkan kemarahanya barulah Ahok meminta maaf dan mengklarifikasi kata-kata saat di persidangan itu.
Struktur Tematik	Paragraf, Proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat.	Paragraf awal dalam artikel ini didahului dengan pernyataan marahnya warga NU terhadap Ahok, artikel dilanjutkan dengan berbagai macam pernyataan ketua GP Ansor yang mengecam keras pernyataan Ahok

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Tematik	Paragraf, Proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat.	beserta timnya. Di ahir artikel terdapat kutipan Mahfud MD yang meminta Ahok untuk jujur, terhadap klarifikasi yang dilakukannya.
Struktur Retoris	Kata, idiom, gambaran/foto, Grafik	• Penggunaan kata "*diminta tenang*" menggambarkan bagaimana marahnya warga NU • terhadap sikap ahok dan Timmy kepada kiai Ma'ruf. Adanyan Gambar Ahok, Humprey Djemat dan Yaqut Cholil (tegas dan menunjukkan jarinya) terlihat sekali bahwa pada saat itu terdapat perseteruan antara ketiganya

Analisa:

a. Struktur sintaksis

Dari struktur Sintaksis, artikel ini ingin menjelaskan kronologi dari sikap ahok dan Timmy (kuasa hukum Ahok) yang membuat jutaan warga NU marah karena sikap Ahok kepada Kiai Ma'ruf Amin dirasa kurang pantas bahkan tidak sepatutnya dilakukan oleh Ahok.

Dalam artikel ini terlihat bahwa warga NU sangat marah dengan perlakuan Ahok terhadap kiai Ma'ruf. Karena dalam artikel ini warga NU

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merasa bahwa Ahok sudah mengancam dan mencerca Kiai Ma'ruf pada saat persidangan berlangsung.

Kutipan yang dimuat dalam artikel ini terdapat 6 sumber yiaitu Ahok (tersangka), Yaqut Cholil Qoumas (ketua Umum GP Ansor) , Zainut Tauhid Sa'adi (ketua MUI), Asrorun Niam (sekretaris Komisi Fatwa MUI), Mahfud MD (Mantan ketua MK), Humprhey L Djemat (Kuasa Hukum Ahok).

b. Struktur skrip

Sebagai sebuah artikel berita, jika dilihat dari struktur skrip artikel yang memberitakan tentang marahnya warga NU atas perlakuan Ahok terhadap kiai Ma'ruf Amin sudah memenuhi kelengkapan struktur skrip yaitu 5W+1H.

c. Struktur tematik

Jika diliat dari struktur tematik, fakta yang diambil di artikel ini mulai dari pernyataan orang-orang yang kontra dengan Ahok, sehingga isi artikel ini mulai dari awal paragraf sudah memperlihatkan betapa salahnya Ahok dalam sidang tersebut. Paragraf pertama sampai paragraf ke sembilan isi artikel ini sangat kontra dengan Ahok.

Paragraf ke sembilan berisi pernyataan dari yaqut bahwa GP Ansor tunduk kepada kaia Amin, ketika kiai Amin memaafkan maka mereka juga akan memaafkan. Pernyataan ini memang sangat bijak namun ada pernyataan kelanjutan, dia tidak yakin atas perminta maafan Ahok terhadap kiai Ma'ruf.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Diparagraf ke tiga belas terdapat lagi penyataan dari Zainut yang menjelaskan bahwa sikap Ahok terhadap kiai Ma'ruf sangatlah menyakitkan hati apalagi saat Ahok berniat memolisikan kiai Ma'ruf karena di tuduh memberikan kesaksian palsu. Dia pula memberikan himbauan kepada masyarakat bahwa jangan sampai terprovokasi. Jika saya lihat disini bukan masyarakatnya yang terprovokasi oleh hasutan dan tindakan melanggar hukum namun sikap para petinggi kelompok-kelompok tertentu itulah yang membuat masyarakat juga mengikuti apa kata para petingginya. Karena mereka pun yakin pasti apa yang dikatakan yang lebih berpengaruh itulah yang benar.

Paragraf tujuh belas terdapat pernyataan dari Asrorun niam yang megklarifikasi tentang adanya komunikasi antara SBY dengan kiai Mar'ruf itu hanyalah masalah kecil yang tidak terkait dengan pilkada, seperti apa yang dituduh oleh pihak Ahok. Dari pernyataan ini terlihat adanya pembelaan terhadap SBY mengenai sambungan telepon tersebut. Walaupun diparagraf selanjutnya terdapat pernyataan Ahok bahwa bayak yang salah faham atas ucapanya, dia tidaklah berniat memolisikan kiai Ma'ruf. Artikel ini hanya menyorot sekali saja pernyataan dari Ahok.

Di paragraf yang lain, setelah pernyataan Ahok ini disusul lagi dengan pernyataan yang kontra terhadap Ahok, disini ada Mahfud MD yang menyangga pernyataan Ahok bahwa Ahok dan tim nya sudah jelas berniat untuk memolisikan kiai Ma'ruf Amin.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Paragraf selanjutnya berisi pernyataan Humprey Djemat yaitu kuasa hukum Ahok, disini ia mencoba memberikan kejelasan darimana ia mendapatkan bukti tersebut, namun bukan dari penyadapan karena menurut Humprey tidak akan ada yang berani menyadap mantan presiden. Jadi disini dia memberikan bukti-bukti tersebut dari berbagai macam situs.

Lagi-lagi setiap pernyataan dari pihak Ahok, mendapat sanggahan dari pihak yang kontra dengan Ahok. Jelas terlihat di paragraf terahir setelah paragraf yang berisi penyataan Humprey disusul dengan penyataan Mahfud MD yang menginginkan Ahok dan kuasa hukumnya jujur. Karena menurut Mahfud mereka hanya memberikan kesaksian setelah masyarakat NU marah.

d. Stuktur retoris

Jika dilihat dari struktur retoris, gambaran dari adanya sengketa antara Ahok dan Kiai Ma'ruf telihat jelas. Walaupun digambar utama tidak ada foto kiai Ma'ruf namun foto ketua umum GP ansor (Yaqut) sudah mampu mewakili gambaran pihak kiai Ma'ruf. Judul dari artikel ini juga sudah memberi penjelasan bahwa memang warga NU geram dengan sikap Ahok kepada kiai Ma'ruf.

3) Perbandingan

Dari kedua artikel terlihat jelas bahwa setiap media massa memiliki kecederungan tersendiri dalam memberitakan sebuah kasus. Disini jika kita terpacu kepada berita di media Surya maka kita akan melihat bagaimana Ahok dengan kerendahan hati meminta maaf kepada kiai Ma'ruf. Meskipun diahir

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

artikel terdapat pernyataan yang tidak pro dengan Ahok. Namun tetap saja para pembaca diajak untuk mengetahui bahwa Ahok benar-benar meminta maaf kepada kiai Ma'ruf Amin. Dari sini pembaca akan diajak untuk pro dengan Ahok.

Disini akan sangat berbeda jika kita berpacu pada berita di media Jawa Pos, dalam masalah Ahok dan kiai Ma'ruf ini Jawa Pos lebih mengedepankan pemberitaan tentang kemarahan warga NU ketika Ahok menyerang kiai Ma'ruf Amin dengan pertanyaan-pertanyaan yang membuat jera para warga NU. Sehingga dalam berita tersebut citra Ahok sangatlah jelek. Karena tidak ada penyataan Ahok ketika meminta maaf kepada kiai Ma'ruf Amin yang seperti di Media Surya.

B. Perbandingan kedua media

Dari cara kedua media mengbingkai berita, maka dapat ditarik benang merah antara media Surya dan Jawa Pos terdapat perbedaan yang mencolok dalam memberitakan kasus terkait dugaan penistaan agama yang dilakukan oleh Ahok. Jika dilihat dari artikel-artikel yang terkait tentang kasus ini mulai dari viralnya video pidato Ahok di kepulauan seribu dengan durasi 1 jam 30 menit sampai munculnya berbagai macam aksi yang dilakukan umat islam tersebut memberikan penguat terhadap analisis framing terhadap delapan berita diatas. Begitu juga dengan berita lain mengenai kasus dugaan penistaan agama ini terlihat adanya keberpihakan antara media Surya dan media Jawa Pos. Media Surya lebih memberitakan kasus ini dengan fakta-fakta yang pro terhadap Ahok, dan juga cara penyampaian berita tentang Ahok ini lebih santun dan sedikit jauh dari sikap ahok

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang kontroversial. Sedangkan dalam media Jawa Pos fakta-fakta yang diberitakan hanyalah sikap arogan Ahok, sehingga media Jawa Pos ini terlihat kontra terhadap Ahok. Hal ini bisa dibuktikan dengan berbagai macam berita yang dimuat di media Jawa Pos.

Tabel E. Perbandingan framing media Jawa Pos dan Surya

MEDIA	Perbandingan framing			
	Struktur Sintaksis	**Struktur Skrip**	**Struktur Tematik**	**Struktur Retoris**
SURYA	Wartawan media Surya menyusun peristiwa kasus Ahok ini dengan menempatkan Ahok sebagai aktor yang tertindas.	Wartawan mengisahkan peristiwa kasus Ahok ini dengan struktur skrip yang lengkap	Wartawan tidak detail dalam mengungkapkan pandangannya terhadap kasus Ahok, namun bahasa yang digunakan sangat santun dalam pemberitaan tentang kasus Ahok.	Penekanan wartawan mulai dari kata, maupun gambar atau foto yang dimuat menggiring pembaca untuk pro terhadap Ahok
JAWA POS	Wartawan media Jawa Pos menyusun peristiwa kasus Ahok dengan menempatkan sikap-sikap Kontroversi Ahok sebagai berita utamanya.	Wartawan mengisahkan peristiwa kasus Ahok ini dengan struktur skrip yang lengkap juga sesuai dengan kaida berita yaitu 5 W + 1 H.	Wartawan sangat detail dalam mengungkapkan pandanganya terhadap berita kasus Ahok.	Penakanan kata yang digunakan wartawan dalam pemberitaan kasus Ahok kebanyakan menggiring pembaca agar kontra terhadap Ahok

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id